

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan metode penelitian yang dipakai adalah metode survey yaitu menggunakan teknik pengambilan data dilakukan melalui kuisioner dan observasi. Pendekatan dalam penelitian adalah dengan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik.

1. Lokasi penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dimulai sejak bulan Januari 2017.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan.
- b. Objek penelitian ini adalah Respon Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan terhadap Tayangan Talkshow Dr. OZ Indonesia.

3. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian⁴³. Sedangkan menurut Sugiyono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya⁴⁴. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan yang terdiri dari 19 RW dengan 19.696 Kepala Keluarga (KK) .

⁴³Suharsimi Arikunto, *Proses dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998). Hlm.115

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2012). Hlm.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (contoh) untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dapat mewakili (representative) terhadap populasinya⁴⁷.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (simple random sampling). Alasan memakai sampel acak sederhana adalah karena peneliti hanya ingin mengambil satu subjek untuk dijadikan sampel.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n= Ukuran sampel

N= Ukuran Populasi

e= Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, misalnya 5%, kemudian e ini dikuadratkan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$= \frac{19696}{1 + (19696)(0.05)^2}$$

$$= \frac{19696}{1 + 49}$$

$$= \frac{19696}{50} = 394$$

Jadi, jumlah sampel yang ditarik adalah 394 KK, kemudian untuk menentukan siapa-siapa saja yang akan menjadi sampel

⁴⁷Andi Supangat, Statistika : *Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Non Parametrik*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007). Hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyaakan dilakukan secara acak yang diambil dari salah satu anggota keluarga dari masing-masing Kepala Keluarga (KK).

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Angket/ Kuesioner

Sering pula metode angket disebut pula sebagai metode kuesioner atau dalam bahasa inggris disebut *questionnaire* (daftar pertanyaan). Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi responden. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti.⁴⁸

Daftar pertanyaan yang diajukan berhubungan dengan Respon Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan terhadap Tayangan Talkshow Dr. OZ Indonesia di Trans TV tersebut disebarkan kepada beberapa orang yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Dalam penyusunan angket ini menggunakan Skala Likert. Setiap pertanyaan akan disediakan 4 alternatif jawaban yang telah disediakan yakni :

- a. Sangat Mengetahui/ Mendapatkan/ Puas dengan bobot 4
- b. Mengetahui/ Mendapatkan/ Puas dengan bobot 3
- c. Cukup Mengetahui/ Mendapatkan/ Puas dengan bobot 2
- d. Kurang Mengetahui/ Mendapatkan/ Puas dengan bobot 1

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia didefinisikan sebagai sesuatu yang tertulis, tercetak atau terekam yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Adapun definisi dokumentasi adalah pemberian atau pengumpulan bukti-bukti dan keterangan yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian.

⁴⁸BurhanBungin,*MetodologiPenelitianKuantitatif*,(Jakarta: KencanaPrenada Media Group,2005). Hlm.123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketetapan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian⁴⁹.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor pada setiap butir soal, kemudian validitas suatu butir pernyataan dapat dilihat pada output SPSS yakni dengan membandingkan nilai (r hitung) dan (r_{tabel}), apabila nilai (r_{hitung}) lebih besar dari nilai (r_{tabel}) dinyatakan valid, sebaliknya apabila nilai (r_{hitung}) lebih rendah dari (r_{tabel}) maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”⁵⁰. Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pengukuran reliabilitas dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dibantu dengan SPSS untuk uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Hasil dari uji statistic *Cronbach Alpha* (α) akan menentukan instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliable digunakan atau tidak.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2003). Hlm. 237

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfa Beta, 2012). Hlm. 148

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut⁵¹

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu riset yang hasil analisisnya disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam bentuk uraian, presentase data menggunakan angka, tabel presentase, dan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Baik , jika mencapai 80% sampai 100%
- b. Baik , jika mencapai 61% sampai 79%
- c. Cukup Baik, jika mencapai 41% sampai 60%
- d. Kurang Baik, jika mencapai kurang dari 40% .

Untuk mengetahui frekuensi relatif angka persenan digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya.

N = Jarak frekuensi atau banyaknya individu.

P = Angka presentase⁵²

⁵¹Umar Sekaran ,*Metode Penelitian untuk Bisnis,Edisi Keempat*(Jakarta : Salemba Empat,2000). Hlm. 312

⁵²Anas Sudjana, *Metologi Penelitian Kuantitaif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001). Hlm.143